

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TERHADAP RETURN SAHAM**

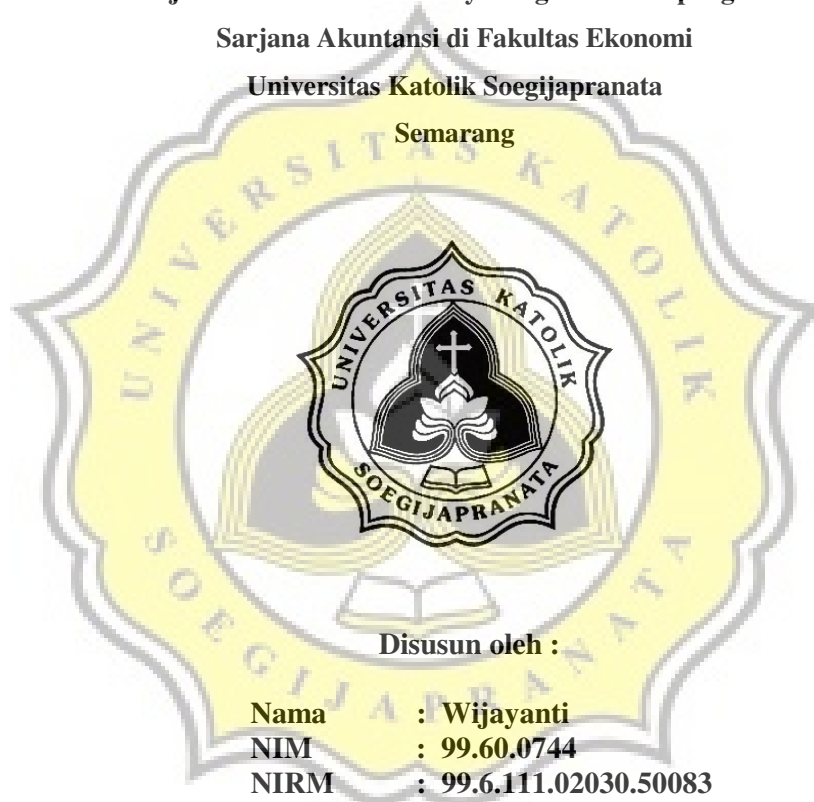
**(Studi Kasus terhadap 87 saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
PT Bursa Efek Jakarta pada tahun 1999, 2000, dan 2001)**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar

Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



Disusun oleh :

**Nama : Wijayanti
NIM : 99.60.0744
NIRM : 99.6.111.02030.50083
Jurusan : Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang
2005**

ABSTRAKSI

Pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi adalah informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan. Informasi yang diperlukan oleh para investor tersebut di pasar modal, tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi juga informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial, dan faktor-faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*, risiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, dan faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal.

Dari laporan keuangan suatu perusahaan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham. Rasio keuangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah *gross profit margin* (GPM) sebagai variabel yang akan digunakan untuk rasio profitabilitas. Variabel GPM ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalikan laba kotor terhadap penjualan bersihnya. *debt ratio* (DR) sebagai variabel yang akan digunakan untuk rasio solvabilitas. Variabel DR ini digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Variabel DR yang tinggi menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak menggunakan hutang daripada ekuitas, serta mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Variabel DR yang tinggi menyebabkan harga saham turun karena investor ragu-ragu jika perusahaan tidak dapat melunasi hutang pokok serta bunganya. Sedangkan *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) sebagai variabel yang akan digunakan untuk rasio pasar. Variabel EPS ini menggambarkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa atau laba bersih per lembar saham biasa atau jumlah keuntungan setelah dikurangi pajak penghasilan. Sedangkan variabel PER ini menerangkan perbandingan harga pasar dari setiap lembar saham terhadap EPS (laba per lembar saham). Maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan tersebut di atas terhadap *return* saham.

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 87 saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta dengan periode pengamatan yang digunakan adalah pada tahun 1999, 2000, dan 2001. Sampel perusahaan yang diperoleh merupakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik pada tahun 1999, 2000, dan 2001 atau selama periode penelitian ini berlangsung dan dalam laporan keuangannya tersebut mencantumkan tingkat rasio kinerja keuangan perusahaan (GPM, DR, EPS, dan PER), perusahaan Manufaktur yang rasio profitabilitasnya (variabel GPM) memiliki tanda positif (+) dan perusahaan Manufaktur yang mengeluarkan *company action* (*stock dividen*, *stock split*, *right issue*) dengan alasan jika perusahaan melakukan *company action* maka dikhawatirkan yang mempengaruhi *return* saham itu bukannya kinerja keuangan perusahaan melainkan faktor *action* tersebut.

Metode statistik yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengujian asumsi-asumsi klasik, antara lain adalah pengujian multikolinearitas yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang kuat antar variabel bebas. Jika terjadi gejala multikolinier maka cara yang paling mudah adalah salah satu variabel yang mengakibatkan multikolinier tersebut harus dihilangkan. Deteksi adanya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang diperoleh dari persamaan regresi. Nilai VIF menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap bebas lainnya. Nilai VIF yang lebih kecil dari sepuluh (10), mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi. Pengujian asumsi klasik yang kedua adalah pengujian heteroskedastisitas, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik yang ketiga adalah pengujian autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu variabel regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian yang dilakukannya adalah pengujian Durbin-Watson (DW). Pengujian yang terakhir adalah pengujian normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan grafik *Normal Plot* dan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil pengujian probabilitas yang diharapkan lebih besar dari 0,05. Jika ternyata terdapat data yang tidak normal, maka data yang tidak normal tadi harus dikeluarkan.

Metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebasnya (variabel GPM, DR, EPS, dan PER) terhadap variabel terikatnya (*return* saham) adalah analisis regresi berganda (*multiple linear regression*). Uji signifikansi (*level of significance*) yang dilakukan pada taraf 5%. Hasil probabilitas di setiap uji regresi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah signifikan.

Hasil analisis regresi yang diperoleh dari pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio keuangan (variabel GPM, DR, EPS, dan PER) sebagai variabel bebasnya secara bersama-sama (*simultan*) mempunyai pengaruh yang signifikan pada taraf 5% terhadap *return* saham sebagai variabel terikatnya sebesar 0,001, di mana angka ini berada di bawah *level of significance* yang digunakan yaitu: 5% (0,05). Sedangkan secara individu (*parsial*) hanya variabel PER-lah berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikansi sebesar 0,004, di mana angka ini berada di bawah *level of significance* yang digunakan yaitu: 5% (0,05).

Kata Kunci: return saham, kinerja keuangan perusahaan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Abstraksi	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal	14
B. Alternatif Pendanaan Perusahaan	15
C. Analisis Laporan Keuangan	17
D. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Instrumen	19
E. Pengertian Tingkat Pengembalian dan Tingkat Pengembalian yang diharapkan dari saham	24
F. Return Saham dan Rasio Kinerja Keuangan Perusahaan	26
G. Pengembangan Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Sumber dan Jenis Data	32
B. Obyek Penelitian	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Metodologi Penelitian	39
1. Pengujian Asumsi Klasik	39
a. Multikolinearitas	39
b. Heteroskedastisitas	40
c. Autokorelasi	40
d. Normalitas	41

2. Metode Analisis Data	42
a. Pengukuran Analisis Regresi Berganda dan Uji Signifikansi	42
b. Penentuan Koefisien Determinasi	44
3. Pengujian Hipotesis	44
a. Uji t	44
b. Uji F.....	45

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

A. Pengujian Asumsi Klasik	47
1. Pengujian Gejala Multikolinearitas	48
2. Pengujian Gejala Heteroskedatisitas	49
3. Pengujian Gejala Autokorelasi	50
4. Pengujian Normalitas	50
B. Analisis Regresi	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan dan Implikasi	60
C. Saran-saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN